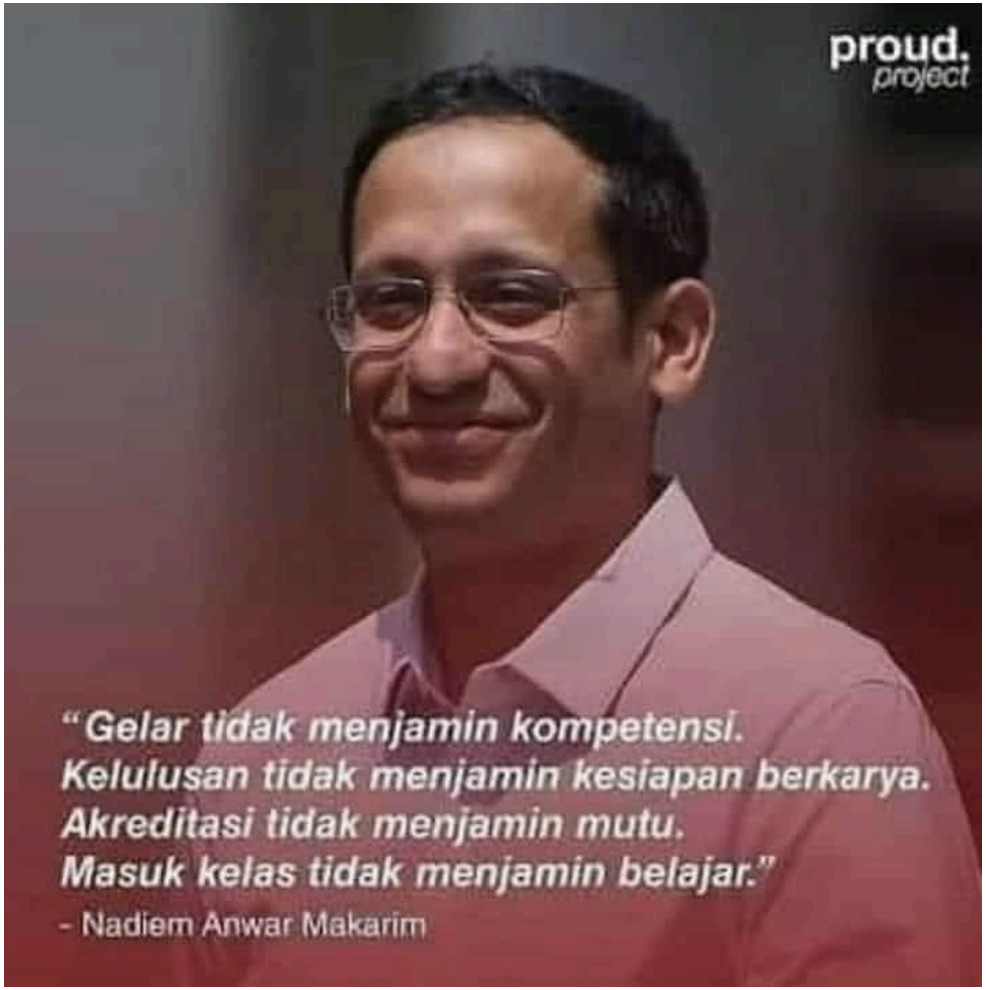
Kebijakan BAN PT
Tentang Akreditasi Program Studi
(APS 4.0)

Workshop Penyusunan APS 4.0, 3 September 2021
Prodi Manajemen Institut Shanti Bhuana

Dr. Andi Mursidi, M.Si.
Ketua STKIP Singkawang

Beberapa isu utama pendidikan tinggi (1)

- Mutu dan relevansi lulusan
- Efektivitas proses
- Sistem penjaminan dan pengendalian kualitas



Kampus merdeka (1)

- Mendobrak tembok antar disiplin keilmuan
- Kurikulum yang lebih *flexible*
- Modalitas pembelajaran bervariasi (*experiential learning, community service/engaged learning*)
- Reformasi *internal management dan governance*
- Tujuan → Lulusan yang lebih **berkualitas** dan **relevan** dengan kebutuhan

Ukuran kinerja kampus merdeka

Berlaku untuk PTN

1. Kesiapan kerja lulusan
2. Mahasiswa di luar kampus
3. Dosen di luar kampus
4. Kualifikasi dosen
5. Penerapan riset dosen
6. Kemitraan program studi
7. Pembelajaran dalam kelas
8. Akreditasi internasional

Berlaku untuk LLDikti (→PTS)

1. Kualitas layanan LLDikti
2. Arsitektur PTS
3. Kampus merdeka
4. Tiga dosa (Antiintoleransi, antikekerasan dan anti perundungan) dan antikorupsi
5. Link and match

(KEPMENDIKBUD No. 754 Tahun 2020)

Kampus merdeka (2)

Indikator Kinerja Utama (IKU) akan menjadi landasan transformasi Pendidikan Tinggi



(Presentasi Mendikbud, 3 Nov 2020)

Sebaran PS menurut akreditasi

PT Penyelenggara	BAN-PT							LAMPTKES							Total
	A	B	C	Unggul	Baik Sekali	Baik	Total	A	B	C	Unggul	Baik Sekali	Baik	Total	
PTAN	309	905	368	0	0	102	1684	2	12	4	0	0	0	18	1702
PTAS	14	561	1196	0	0	157	1928	0	0	0	0	0	0	0	1928
PTKL	81	168	40	0	4	48	341	78	318	42	0	0	0	438	779
PTN	2131	2619	471	65	1	66	5353	420	235	10	0	0	2	667	6020
PTS	913	5838	3241	10	0	301	10303	87	1755	655	1	0	2	2500	12803
Total	3448	10091	5316	75	5	674	19609	587	2320	711	1	0	4	3623	23232

Akreditasi program studi – Kualitas program

- PEO (*Program Educational Objective*) dan ILO (*Institutional Learning Outcome*) yang relevan.
- Sumber daya yang cukup dan berkualitas.
- Pengelolaan yang efektif dan efisien.
- Pimpinan yang bertanggungjawab dan memiliki visi akademik.

Sistem akreditasi kampus merdeka

- BAN-PT fokus pada akreditasi institusi, dan menjadi curator Lembaga Akreditasi Mandiri.
  - BAN-PT proaktif memantau pemenuhan syarat Peringkat Akreditasi yang telah ditetapkan sebelumnya.
  - Usulan re-akreditasi hanya bagi yang ingin naik peringkat
- Akreditasi PS dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) yang merepresentasikan kepentingan user (dan direkognisi secara internasional).
  - Peran BAN-PT dalam akreditasi PS hanya sementara, sampai didirikannya LAM.

(Sumber: T. Basaruddin, 2020)

Pemantauan pemenuhan syarat peringkat akreditasi

Pemantauan minimal dilakukan satu kali sebelum SK berakhir dan dilakukan secara bertahap.

- Tahap pertama → didasari data kuantitatif yang diambil dari PDDikti.
- Tahap kedua → *desk assessment* LED (hanya bila tahap pertama tidak OK)
- Tahap ketiga → asesmen lapangan (hanya bila tahap kedua tidak OK) → Keputusan peringkat baru

Rasional instrumen baru

- Instrumen yang ada sudah **out of date**.
  - Diploma (2009), Sarjana (2008), Magister (2009), Doktor (2009), AIPT (2011).
  - SN DIKTI (PP No.32 /2013, Permenristekdikti No. 44/2015)
- **Lesson learnt** dari berbagai sistem penjaminan mutu;

  paradigm shifting:

  Input-Process-based to **Output-Outcome-based.**
- Kelemahan-kelemahan pada instrumen yang ada

Instrumen lama vs baru

INSTRUMEN LAMA

- **Berbasis borang (form)**
  - Mudah untuk scale up
  - Cenderung mekanistik (not much a challenge to assessors)
- **Berorientasi inputs**
  Kurang terlihat kaitannya dengan quality
- **Generik**
  One-size fits all
- **Tidak terkait dengan proses CQI**
  Ad hoc, tidak membangun budaya
- **Mudah direkayasa**

INSTRUMEN BARU

- **Berbasis evaluasi diri**
  Menemukenali kekuatan dan kelemahan
- **Berorientasi outputs & outcomes**
- **Lebih spesifik (Jenis PT)**
- **Bagian integral dari CQI**
- **Unique per individu**
  Tidak mudah direkayasa
- **Tidak mudah scale up**
- **Memerlukan kemampuan yg lebih tinggi dari asesor**

Ref: Permenristekdikti no. 32/2016 tentang Akreditasi PS dan PT.

Desain instrumen

- Mengukur mutu secara sistemik;

  Meliputi input, proses, outputs dan outcomes.
- Akreditasi sebagai bagian intergral dari Sistem Penjaminan Mutu;

  Feedback system & partnership dengan SPMI
- Berbasis LED dan satu set ukuran kuantitatif;

  Coherence dan analytical

Elemen instrumen

- Standard & Kriteria;

  SNDIKTI + SNPT; Diukur dalam 9 kriteria
- LKPS memberi sinyal kuantitatif terkait kinerja penyelenggaraan PS.
- LED memberi argumentasi dan justifikasi capaian kinerja, dan kesehatan kapasitas organisasi untuk meningkatkan kinerja

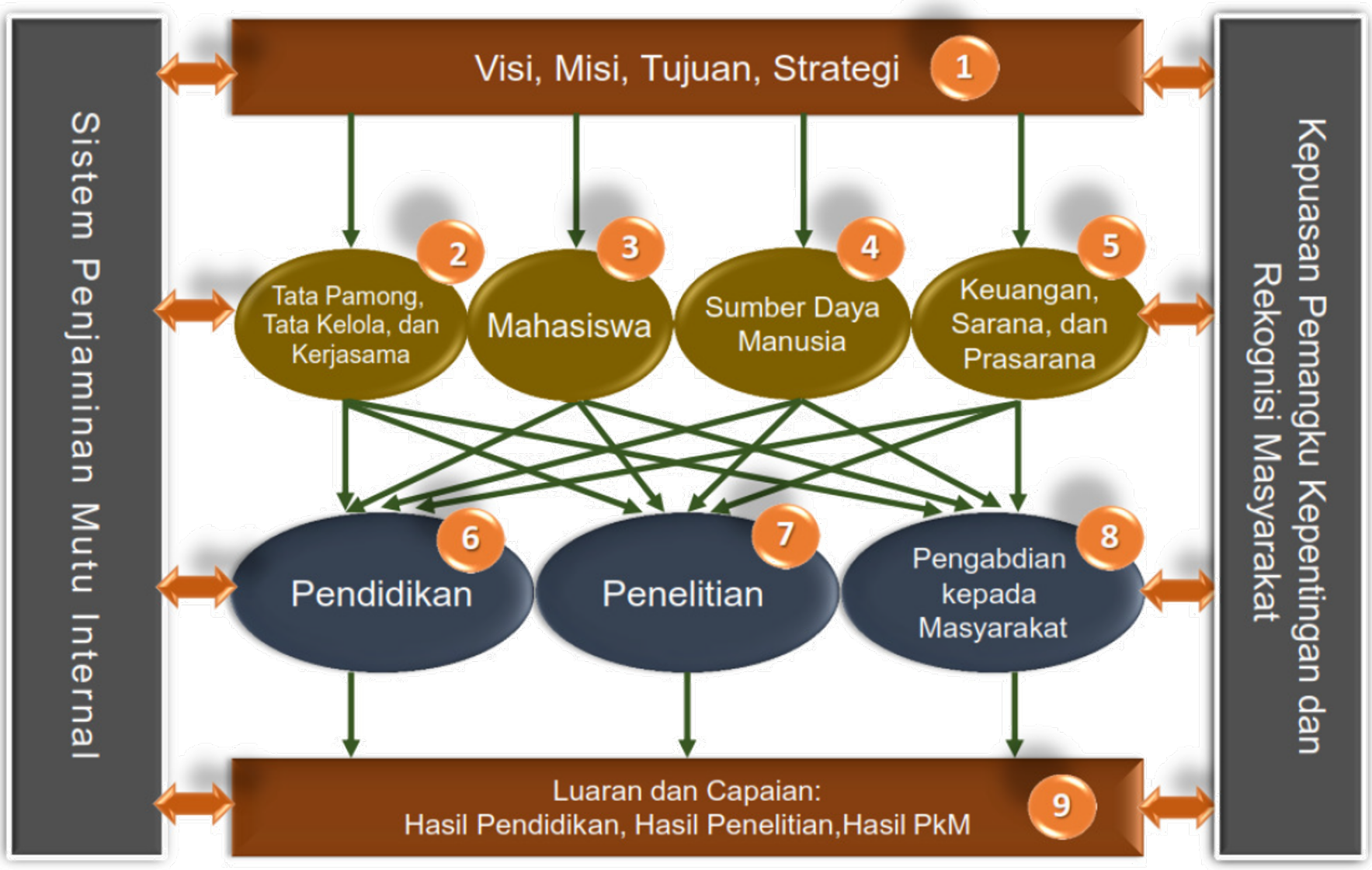
Prasyarat instrumen baru

1. Keberadaan Standar Perguruan Tinggi
2. Sistem Penjaminan Mutu Internal
3. Tracer/User satisfaction studies

Implementasi Instrumen baru BAN-PT

1. Tidak semata-mata merubah instrumen dari 7 standar ke 9 kriteria.
2. Memerlukan perubahan pola pikir, pola sikap, dan pola tindak semua pihak yang berkepentingan menuju terwujudnya budaya mutu PT yang baik.
3. Akreditasi harus terkait erat dengan rencana pengembangan mutu PT.
4. Merupakan transition tools from **rule-based to principle-based** accreditation

Kriteria akreditasi mengacu pada SN-DIKTI



Perban PT No. 2, BAN PT, 2017

Dimensi yang diukur pada instrumen

1. **Mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola**: meliputi integritas visi dan misi, kepemimpinan (leadership), sistem manajemen sumberdaya, kemitraan strategis (strategic partnership), dan SPMI

2. **Mutu dan produktivitas luaran (outputs), capaian (outcomes), dan dampak (impacts)**: berupa kualitas lulusan, produk ilmiah dan inovasi, serta kemanfaatan bagi masyarakat

3. **Mutu proses**: mencakup proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan suasana akademik

4. **Kinerja mutu input**: meliputi sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), mahasiswa, kurikulum, sarana prasarana, keuangan (pembiayaan dan pendanaan)

Perban PT no. 2/2017

Karakteristik IAPS 4.0 (1)

- IAPS 4.0 mulai berlaku mulai **1 April 2019**.
- Unit pengusul akreditasi adalah **Unit Pengelola Program Studi** (Misalnya Fakultas)
- IAPS 4.0 menggunakan **9 kriteria** sesuai SAN Dikti yang secara keseluruhan mengukur tingkat **ketercapaian dan/atau pelampauan SNPT** dan Standar yang ditetapkan oleh masing-masing PT.
- IAPS 4.0 berorientasi kepada **output** dan **outcome.** Pengukuran mutu lebih dititikberatkan pada aspek proses, output dan outcome, sementara instrumen sebelumnya lebih banyak mengukur aspek input.

Karakteristik IAPS 4.0 (2)

- IAPS 4.0 terdiri dari **Laporan Evaluasi Diri (LED)** dan **Laporan Kinerja Program Studi (LKPS)**.
- LED menggambarkan **status** dan **analisis capaian** masing-masing kriteria. Unit Pengelola Program Studi diharapkan mampu menemukenali kekuatan yang dimiliki serta aspek yang perlu perbaikan pada program studi yang diusulkan akreditasinya.
- LKPS memuat data capaian indikator kinerja program studi, yang secara bertahap akan **diintegrasikan dengan PD-Dikti**.
- IAPS 4.0 difokuskan untuk modus tatap muka dan terdiri dari 8 varian sbb:
  - IAPS 4.0 untuk Program Diploma
  - IAPS 4.0 untuk Program Sarjana Terapan
  - IAPS 4.0 untuk Program Sarjana
  - IAPS 4.0 untuk Program Profesi
  - IAPS 4.0 untuk Program Magister Terapan
  - IAPS 4.0 untuk Program Magister
  - IAPS 4.0 untuk Program Doktor
  - IAPS 4.0 untuk Program Doktor Terapan

Karakteristik IAPS 4.0 (3)

- Kualitas lulusan → tercapainya ILO/ kepuasan pengguna (*external efficiency*)
- *Tracer study* dan *market survey*
- Kualitas pengelolaan → kepuasan sivitas akademik (*internal efficiency*)
- Staff & students satisfaction survey
- Kualitas sumber daya
- Kejelasan arah pengembangan akademik

Proporsi aspek pada instrumen

Instrumen lama

Aspect	Input	Process	Output	Outcome
Average	84.24%		15.76%	

Instrumen baru

Aspect	Input	Process	Output	Outcome
Average	53-55%		45-47%	

Apa yang berubah?

1. **Tanggung jawab**: dari Program Studi ke UPPS
2. **Pergeseran paradigma**: dari input-proses ke outcome
3. **Tugas asesi**: dari mengisi borong menjadi Evaluasi Diri
4. **Tugas asesor**: dari mendeskripsikan data/ informasi menjadi menilai Hasil Evaluasi Diri.
5. **Sifat**: dari memeriksa mutu menjadi menjamin mutu menuju CQI dan Pengembangan Budaya Kualitas
6. **Perubahan proses**: Pelibatan asesi untuk memberikan umpan balik

Pengusulan IAPS 4.0

- Diusulkan oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS), bukan oleh Program Studi.
- UPPS:
  - Perguruan Tinggi, atau
  - Fakultas, atau
  - Sekolah, atau
  - Departemen/Jurusan.
  - sesuai dengan Statuta dan SOTK/OTK PT.
- VMTS PT→ VMTS UPPS → *Scientific Vision* (Visi Keilmuan) Program Program.
- LED dan LKPS fokus pada **pengembangan Program Studi** yang akan diakreditasi (sehingga LED **Unik**).
- Kriteria **Pendidikan, Luaran dan Capaian** merupakan kekuatan Progran Studi.

Dokumen yang di-*submit* pada APS 4.0

1. Laporan Evaluasi Diri (LED)

LAMBANG PERGURUAN TINGGI

LAPORAN EVALUASI DIRI

AKREDITASI PROGRAM STUDI

PROGRAM DAN NAMA PROGRAM STUDI

UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK/ AKADEMI

.....

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI

TAHUN .....

2. Laporan Kinerja Program Studi (LKPS)

LAMBANG PERGURUAN TINGGI

LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

AKREDITASI PROGRAM STUDI

PROGRAM DAN NAMA PROGRAM STUDI

UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK/ AKADEMI

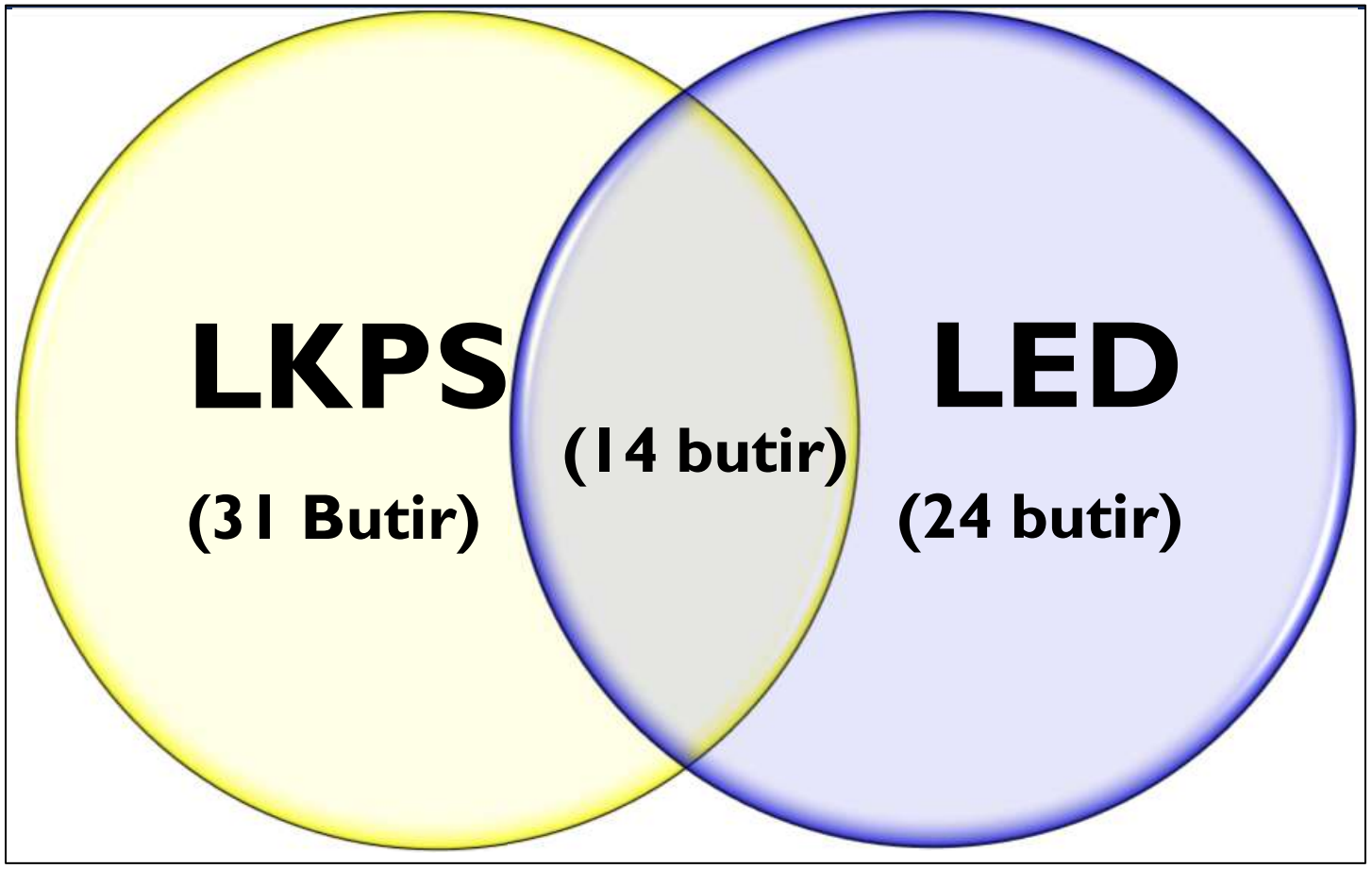
.....

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI

TAHUN .....

(Sebagaian besar) data akan langsung diambil dari PD-Dikti

Komponen Penilaian (Sarjana)



Scoring dan Status

Scoring : 0 - 4

Status APS

No.	Rentang Skor AIPT	Status APT
1	Skor ≥ 361*	Unggul
2	300 < Skor ≤ 360*	Baik Sekali
3	200 ≤ Skor ≤ 300*	Baik
4	Skor < 200	Tidak Terakreditasi

Beberapa syarat perlu (1)

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	SYARAT PERLU TERAKREDITASI
12	C.2.7. Penjaminan Mutu Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, dan 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	Skor min. = 2,0
17	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Skor min. = 2,0
38	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Skor min. = 2,0

Beberapa syarat perlu (2)

NO.	KRITERIA/ELEMEN/INDIKATOR	SYARAT PERLU PERINGKAT UNGGUL	SYARAT PERLU PERINGKAT BAIK SEKALI
18	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Skor min. = 3,5	Skor min. = 3,0
19	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Skor min. = 3,5	Skor min. = 3,0
60	Waktu tunggu. Tabel 8.d.1) LKPS	Skor min. = 3,5	Skor min. = 3,0
61	Kesesuaian bidang kerja. Tabel 8.d.2) LKPS	Skor min. = 3,5	Skor min. = 3,0

Struktur Dokumen LED APS 4.0

IDENTITAS PERGURUAN TINGGI
IDENTITAS TIM PENYUSUN LED
KATA PENGANTAR
RINGKASAN EKSEKUTIF
BAB I. PENDAHULUAN
- A. DASAR PENYUSUNAN
- B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA
- C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN ED

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI
- A. KONDISI EKSTERNAL
- B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI
- C. KRITERIA
  - C.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
  - C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
  - C.3. Mahasiswa
  - C.4. Sumber Daya Manusia
  - C.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana
  - C.6. Pendidikan
  - C.7. Penelitian
  - C.8. Pengabdian kepada Masyarakat
  - C.9. Luaran dan Capaian Tridharma
- D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA DAN PROGRAM STUDI

BAB III. PENUTUP
LAMPIRN

Struktur Penulisan Setiap Kriteria

KRITERIA 1: VMTS

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Mekanisme Penetapan dan Strategi Pencapaian Standar VMTS
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian VMTS dan tindaklanjut

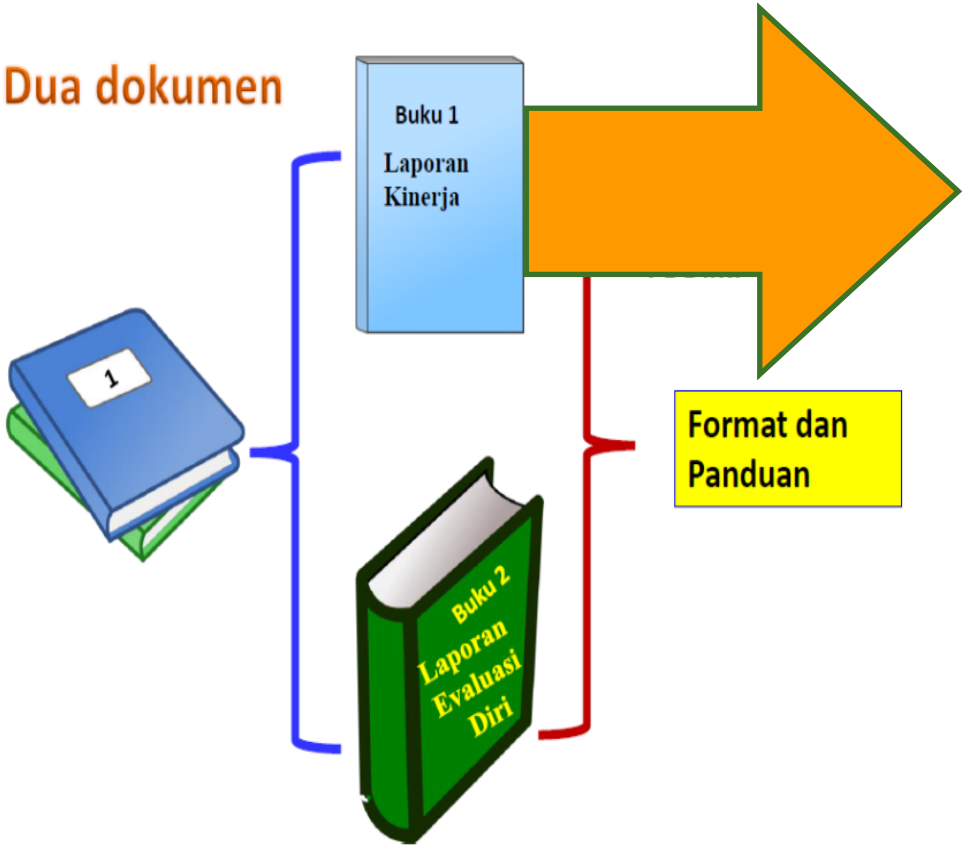
KRITERIA: 2 (Tata Pamong, Tata kelola dan Kerjasama), 3(Mahasiswa), 4 (SDM), 5 (Keuangan, Sarana dan Prasarsana), 6 (Pendidikan), 7 (Penelitian), 8 (PkM)

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Mekanisme Penetapan dan Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. **Penjaminan Mutu …**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian kriteria dan tindaklanjut

KRITERIA 9 (Luaran dan Capaian Tridarma)

1. **Indikator Kinerja Utama (Pendidikan, Penelitian dan PkM)**
2. Indikator Kinerja Tambahan
3. Evaluasi Capaian Kinerja
4. Penjaminan Mutu Luaran
5. Kepuasan Pengguna
6. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar luaran dan capaian serta tindak lanjut

Laporan Kinerja Program Studi (LKPS)



- Hanya berisi **data, tanpa narasi.**
- Tabel-tabel data yang perlu diisi sudah ada dalam **panduan.**
- **Narasi analisis data** ditulis pada bab yang berkesuaian pada dokumen **Laporan Evaluasi Diri (LED)**

Struktur LKPS

HALAMAN MUKA

IDENTITAS PENGUSUL

IDENTITAS TIM PENYUSUN LKPT

BORANG INDIKATOR KINERJA UTAMA

1. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
2. Mahasiswa
3. Sumber Daya Manusia
4. Keuangan, Sarana dan Prasarana
5. Pendidikan
6. Penelitian
7. Pengabdian Kepada Masyarakat
8. Luaran dan Capaian Tridharma



Terima kasih…